

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini dipaparkan; a) Latar belakang masalah, b) Identifikasi masalah, Batasan masalah, dan Rumusan masalah, c) Tujuan penelitian, d) Hipotesis penelitian, e) Kegunaan hasil penelitian, f) Penegasan istilah, dan g) Sistematika skripsi.

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.¹

Salah satu dari landasan pendidikan adalah landasan religius. Landasan religius merupakan dasar yang bersumber dari agama. Urgensi landasan ini mempunyai tujuan agar seluruh proses dan hasil dari suatu pendidikan dapat mempunyai manfaat dan makna yang hakiki. Agama menjadi frame bagi semua dasar pendidikan, apalagi di negara-negara muslim di seluruh dunia. Aplikasi dasar-dasar yang lain merupakan realisasi diri yang bersumberkan agama dan bukan sebaliknya. Dengan tujuan yang hendak dicapai adalah adanya tindakan kependidikan dapat

¹Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*. (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.5

dinilai ibadah, sebab ibadah merupakan aktualisasi diri (self-actualization) yang paling ideal dalam pendidikan islam.²

Manusia diciptakan oleh Allah bukan sekedar untuk hidup di dunia kemudian mati tanpa pertanggung jawaban, tetapi manusia diciptakan oleh Allah hidup di dunia untuk beribadah, disebutkan dalam QS. Adz-Dzariyat: 56.

لِيَعْبُدُونِي إِلَّا وَالْإِنسَ الْجِنَّ خَلَقْتُمْ مَا

Artinya:

Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.³

Berangkat dari ayat diatas, jelas sekali bahwa manusia dalam hidupnya mengemban amanah ibadah baik dalam hubungannya dengan Allah, sesama manusia, maupun alam, dan lingkungannya.⁴

Ibadah ada yang dilakukan secara langsung, misalnya antara seseorang dengan Allah SWT disebut pula dengan istilah ibadah mahdhah atau ibadah ritual. Ada pula ibadah yang dilakukan melalui hubungan antar manusia yang sering disebut ibadah ghairu mahdhah atau muamalah. Ibadah mahdhah berkaitan dengan bentuk-bentuk ritual yang khas, seperti shalat, puasa, haji dan sebagainya. Peraturan mengenai ibadah ini, telah ditetapkan secara pasti melalui al-Qur'an dan dioperasionalkan oleh

²*Ibid.*, hal.108-109

³Tim Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama / IAIN, *Ilmu Fiqh Jilid 1.*, (Jakarta: Pusat Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, 1983), hal.5-6

⁴Djazuli, *Ilmu Fiqh: Penggalan, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam.* (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 45

contoh Rasulullah yang tercantum dalam as-Sunnah. Disepakati di kalangan para ahli (ulama) bahwa untuk melaksanakan ibadah, seorang muslim harus melaksanakannya sesuai dengan perintah Allah swt dan contoh yang diberikan oleh Rasulullah. Pengamalan ibadah yang tidak sesuai dengan perintah dan contoh tersebut dinyatakan tidak sah atau batal dan haram untuk dilakukan.⁵

Anak-anak muda zaman sekarang terlihat sangat memprihatinkan, banyak diantara mereka tidak bisa melaksanakan solat, tidak hafal doa-doa wirid, tidak mau berjamaah, dan sebagainya. Mengapa hal ini bisa terjadi? Entah, karena faktor dari dalam diri mereka, atukah faktor dari lingkungan luar? Hal ini telah menjadi kekhawatiran kita bersama. Apalagi pada masa sekarang ini, lembaga formal seperti sekolah-sekolah menengah pertama memiliki berbagai kegiatan ekstra kurikuler yang biasanya di laksanakan di luar jam pelajaran sekolah, seperti kegiatan Pramuka, PMR, Futsal, dan sebagainya. Tidak terkecuali juga di Madrasah Tsanawiyah, seperti Madrasah Tsanawiyah Gondang. Di madrasah tersebut juga dilaksanakan beberapa kegiatan ekstra kurikuler.

Terkait dengan banyaknya kegiatan ekstra kurikuler tersebut, di sekolah, khususnya di sekolah yang berada di bawah naungan Departemen Agama, seperti di Madrasah Tsanawiyah, mengajarkan berbagai mata pelajaran tentang agama islam, seperti: Aqidah Akhlaq, Qur'an Hadits,

⁵Sofyan Sauri, *Membangun ESQ Melalui Doa Kajian Nilai Doa dalam Quran dan Sunnah*. (Bandung: Media Hidayah Publisher, 2006), hal. 45-46

Sejarah Kebudayaan Islam, dan Fiqih. Dalam Fiqih, terdapat berbagai materi yang mengajarkan tentang ibadah, muamalah dan sebagainya.

Pada hakekatnya, mata pelajaran Fiqih, memiliki kontribusi dalam memberikan pengalaman riil pada aspek spiritual dari praktek ibadah dalam islam yang dihayati dengan sepenuh jiwa. Namun, dikarenakan seringnya para pendidik agama islam mengabaikan aspek spiritual, dan terlalu menekankan pada aspek legal formalnya, maka pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah terkesan dogmatis. Akibatnya, pembelajaran Fiqih seperti terlepas dari ruhnya yang bisa menjadi pembentuk akhlaqul karimah lewat pembiasaan berdisiplin dalam beribadah dan penghayatannya. Di samping itu, pada aspek muamalah, bisa dikatakan sebagai implementasi dari aspek spiritual yang dibumikan dalam bentuk hubungan dengan sesama manusia yang harmonis, yang aturannya dalam islam sudah demikian lengkap.⁶

Saya lihat di MTs. Assyafi'iyah Gondang diadakan kegiatan solat Dzuhur berjamaah. Ketika selesai uluk salam, banyak diantara mereka langsung meninggalkan masjid tanpa melakukan wirid dan doa. Selain itu dalam hal ini, peneliti merenungkan dengan berbagai banyaknya kegiatan ekstra kurikuler, dan pengaruh dari lingkungan luar, masih ingatkah siswa MTs. Assyafi'iyah Gondang akan kewajiban mereka kepada Allah?. Oleh karena hal tersebut, dalam penulisan skripsi ini, peneliti ingin meneliti

⁶Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Model Silabus Dan RPP Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah*. (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2010), hal. v

tentang Pengaruh Hasil Belajar Fiqih terhadap Pengamalan Ubudiyah Siswa Kelas VII di MTs. Assyafi'iyah Gondang.

B. Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Judul dari skripsi ini adalah “Pengaruh Hasil Belajar Fiqih terhadap Pengamalan Ubudiyah Siswa Kelas VII di MTs. Assyafi'iyah Gondang”. Permasalahan yang dapat diidentifikasi dari judul tersebut adalah:

1. Hasil belajar Fiqih siswa kelas VII di MTs. Assyafi'iyah Gondang. Hasil belajar Fiqih tersebut antara lain tentang 1) salat fardhu, 2) salat jamaah, 3) dzikir dan doa.
2. Pengamalan ubudiyah siswa kelas VII dalam bidang salat fardhu, salat jamaah, dzikir dan doa.
3. Pengaruh hasil belajar Fiqih tentang salat fardhu terhadap pengamalan ubudiyah siswa kelas VII di MTs. Assyafi'iyah Gondang.
4. Pengaruh hasil belajar Fiqih tentang salat jamaah terhadap pengamalan ubudiyah siswa kelas VII di MTs. Assyafi'iyah Gondang.
5. Pengaruh hasil belajar Fiqih tentang dzikir dan doa terhadap pengamalan ubudiyah siswa kelas VII di MTs. Assyafi'iyah Gondang.

6. Pengaruh secara bersama-sama antara hasil belajar Fiqih tentang salat fardhu, salat jamaah, dzikir dan doa, terhadap pengamalan ubudiyah siswa kelas VII di MTs. Assyafi'iyah Gondang.

2. Batasan Masalah

Demi terwujudnya pembahasan yang terarah dan sesuai yang diharapkan, maka peneliti membatasi pembahasan masalah sebagai berikut:

1. Deskripsi hasil belajar Fiqih tentang 1) salat fardhu, 2) salat jamaah, 3) dzikir dan doa, serta pengamalan ubudiyah siswa kelas VII di MTs. Assyafi'iyah Gondang.
2. Pengaruh hasil belajar Fiqih tentang salat fardhu terhadap pengamalan ubudiyah siswa kelas VII di MTs. Assyafi'iyah Gondang.
3. Pengaruh hasil belajar Fiqih tentang salat jamaah terhadap pengamalan ubudiyah siswa kelas VII di MTs. Assyafi'iyah Gondang.
4. Pengaruh hasil belajar Fiqih tentang dzikir dan doa terhadap pengamalan ubudiyah siswa kelas VII di MTs. Assyafi'iyah Gondang.
5. Pengaruh secara bersama-sama antara hasil belajar Fiqih tentang salat fardhu, salat jamaah, dzikir dan doa, terhadap pengamalan ubudiyah siswa kelas VII di MTs. Assyafi'iyah Gondang.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengajukan rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimanakah deskripsi hasil belajar Fiqih tentang salat fardhu, salat jamaah, dzikir dan doa, serta pengamalan ubudiyah siswa kelas VII di MTs. Assyafi'iyah Gondang?
2. Adakah pengaruh antara hasil belajar Fiqih tentang salat fardhu terhadap pengamalan ubudiyah siswa kelas VII di MTs. Assyafi'iyah Gondang?
3. Adakah pengaruh antara hasil belajar Fiqih tentang salat jamaah terhadap pengamalan ubudiyah siswa kelas VII di MTs. Assyafi'iyah Gondang?
4. Adakah pengaruh antara hasil belajar Fiqih tentang dzikir dan doa terhadap pengamalan ubudiyah siswa kelas VII di MTs. Assyafi'iyah Gondang?
5. Adakah pengaruh secara bersama-sama antara hasil belajar Fiqih tentang salat fardhu, salat jamaah, dzikir dan doa, terhadap pengamalan ubudiyah siswa kelas VII di MTs. Assyafi'iyah Gondang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan deskripsi hasil belajar Fiqih tentang salat fardhu, salat jamaah, dzikir dan doa, serta pengamalan ubudiyah siswa kelas VII di MTs. Assyafi'iyah Gondang.
2. Untuk menjelaskan pengaruh hasil belajar Fiqih tentang salat fardhu terhadap pengamalan ubudiyah siswa kelas VII di MTs. Assyafi'iyah Gondang.
3. Untuk menjelaskan pengaruh hasil belajar Fiqih tentang salat jamaah terhadap pengamalan ubudiyah siswa kelas VII di MTs. Assyafi'iyah Gondang.
4. Untuk menjelaskan pengaruh hasil belajar Fiqih tentang dzikir dan doa terhadap pengamalan ubudiyah siswa kelas VII di MTs. Assyafi'iyah Gondang.
5. Untuk menjelaskan pengaruh secara bersama-sama antara hasil belajar Fiqih tentang salat fardhu, salat jamaah, dzikir dan doa, terhadap pengamalan ubudiyah siswa kelas VII di MTs. Assyafi'iyah Gondang.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dari arti katanya, hipotesis memang berasal dari 2 penggalan kata, "hypo" yang artinya "dibawah" dan "thesa" yang artinya "kebenaran". Jadi hipotesis yang kemudian cara penulisnya disesuaikan

dengan ejaan Bahasa Indonesia menjadi hipotesa, dan berkembang menjadi hipotesis.⁷

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembelajaran Fiqih terhadap pengamalan ubudiyah siswa, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh hasil belajar Fiqih tentang salat fardhu terhadap pengamalan ubudiyah siswa kelas VII di MTs. Assyafi'iyah Gondang
2. Terdapat pengaruh hasil belajar Fiqih tentang salat jamaah terhadap pengamalan ubudiyah siswa kelas VII di MTs. Assyafi'iyah Gondang
3. Terdapat pengaruh hasil belajar Fiqih tentang dzikir dan doa terhadap pengamalan ubudiyah siswa kelas VII di MTs. Assyafi'iyah Gondang
4. Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara hasil belajar Fiqih tentang salat fardhu, salat jamaah, dzikir dan doa, terhadap pengamalan ubudiyah siswa kelas VII di MTs. Assyafi'iyah Gondang

E. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Secara teoritis

⁷SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktik*. (Jakarta: RinekaCipta, 2010), hal.110

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan pendidikan agama islam khususnya yang berkaitan dengan pengaruh pembelajaran fiqih terhadap pengamalan ubudiyah siswa.

2. Secara praktis

a. Bagi kepala madrasah/sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa terutama di lingkungan sekolah yang dipimpin.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk menemukan pendekatan pengajaran yang lebih baik bagi peserta didik sehingga pembelajaran akan semakin efektif.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memotivasi dirinya supaya terus meningkatkan pengamalan ubudiyah mereka.

d. Bagi orang tua siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk mendidik anak mereka dalam pengamalan ibadah anak terutama saat berada di rumah, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.

e. Bagi tokoh masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi tokoh masyarakat dalam hubungan/kerjasama dengan madrasah.

f. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengevaluasi dan mensupervisi kinerja madrasah dalam menjalankan proses belajar mengajar.

g. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para peneliti terkait untuk melakukan penelitian lebih lanjut khususnya tentang pengaruh pembelajaran Fiqih terhadap pengamalan ubudiyah siswa.

F. Penegasan Istilah

Agar sejak awal para pembaca mendapatkan pemahaman mengenai apa yang akan diteliti oleh penulis, maka penulis berikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Secara konseptual, yang dimaksud dengan pengaruh hasil belajar Fiqih terhadap pengamalan ubudiyah siswa adalah pengaruh hasil belajar Fiqih di sekolah terhadap pengamalan ubudiyah/ibadah siswa.
2. Secara operasional, istilah yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:
 - a. Hasil belajar Fiqih yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar Fiqih di kelas VII tentang solat fardhu, solat jamaah, dzikir dan doa. Dalam hal ini, indikator yang diukur adalah tentang kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran Fiqih tentang solat fardhu, solat jamaah, dzikir dan doa. Dan untuk

mengukur variabel ini adalah menggunakan instrumen berupa data nilai ulangan siswa kelas VII dari guru mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs. Assyafi'iyah Gondang tentang salat fardhu, salat jamaah, dzikir dan doa.

- b. Pengamalan ubudiyah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengamalan siswa dalam melaksanakan ibadah salat fardhu, salat berjamaah, dzikir dan doa. Tentunya pengamalan ini mencakup berbagai ketentuan bacaan, pelaksanaan sunnah, pelaksanaan rukun, syarat-syarat pelaksanaan salat, dan sebagainya. Dan untuk mengukur variabel ini, adalah menggunakan instrument berupa angket.

G. Sistematika Skripsi

Skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab pembahasan dengan dasar pemikiran agar dapat memberikan kemudahan dalam memahami persoalan. Adapun orientasi keterkaitan antara bab satu dengan bab yang lain adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisi; a) Latar belakang masalah, b) Identifikasi masalah, Batasan masalah, dan Rumusan masalah, c) Tujuan penelitian, d) Hipotesis penelitian, e) Kegunaan hasil penelitian, f) Penegasan istilah, dan g) Sistematika skripsi

Bab II merupakan bab pembahasan yang berisi; a) Tinjauan tentang hasil belajar, b) Tinjauan tentang pembelajaran Fiqih, c) Tinjauan tentang ubudiyah, d) Pengaruh hasil belajar Fiqih terhadap

pengamalan ubudiyah siswa, e) Hasil penelitian terdahulu, dan f) Kerangka berfikir penelitian.

Bab III merupakan bab yang berisi; a) Pola penelitian, b) Populasi, sampling, dan sampel, c) Sumber data dan variabel penelitian, d) Teknik pengumpulan data, e) Instrumen pengumpulan data, dan f) Teknik analisis data.

Bab IV merupakan bab yang berisi; a) Penyajian data dan analisis data hasil penelitian, b) Pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan bab yang berisi; a) Kesimpulan dan b) Saran.